

<b>PROSEDUR PELAKSANAAN AUDIT PEMERIKSAAN HALAL</b>	<b>NO. DOKUMEN TGL REVISI TGL BERLAKU</b>	<b>: P-LPH-01/1/5 : 15 Nov 2023 : 15 Nov 2023</b>
---	---	---

		c. Fasilitas produksi harus menjamin tidak adanya kontaminasi silang dengan bahan /produk yang haram/najis. d. Perusahaan harus mempunyai prosedur tertulis mengenai pelaksanaan aktivitas kritis, yaitu aktivitas pada rantai produksi yang dapat mempengaruhi status kehalalan produk.
--	--	---

### 6.3 Produk Sel Punca

Sel punca, sel induk, sel batang atau *stem cell* merupakan sel yang belum berdiferensiasi dan mempunyai potensi yang sangat tinggi untuk berkembang menjadi banyak jenis sel yang berbeda didalam tubuh. Sel punca berfungsi sebagai sistem perbaikan untuk mengganti sel-sel tubuh yang telah rusak demi kelangsungan hidup organisme. Saat ini di Indonesia telah memiliki dua lembaga yang dapat mengolah sel punca yaitu *Institute of Tropical Disease* (ITD) Universitas Airlangga dan Kalbe Farma. Penggunaan *Stem Cell* / Sel Punca untuk tujuan Pengobatan tercantum dalam FATWA MUI nomor 51 tahun 2020.

Pada umumnya *stemcell* dapat berasal dari lemak, sumsum tulang belakang, tali pusat saat bayi lahir, dan embrio. Stemcell embrio sering terjadi isu etika. Berdasarkan cara pengambilannya sangat bertentangan dengan moral dan etika karena untuk mengambil itu harus merusak dan membunuh embrio (jabang bayi) pada *stemcell* embrio. Oleh karena itu tindakan ini termasuk tindakan pembunuhan/abortus. Perlu pendalaman lebih lanjut mengenai penggunaan *stemcell* di indonesia dari segi agama, sosial, hukum, budaya dan undang undang yang menyangkut penggunaan *stemcell* di indonesia

No.	Titik kritis	Penjelasan
a.	Bahan, sumber bahan, proses produksi, fasilitas produksi, dan dampak	a. Kriteria sampel dapat berupa embrio dari mahluk hidup, jaringan seperti jaringan lemak, kulit, darah, tali pusat, umbilikus dan sumsum tulang belakang. b. Transport dan verifikasi sampel, dari lokasi pengambilan atau sampling seperti rumah sakit menuju laboratorium pengolahan. Verifikasi sampel dilakukan di tempat tujuan untuk cek integritas kemasan sampel, suhu transport, identitas dan lainnya. c. Dekontaminasi sample, bergantung pada jenis jaringan dan kondisi sampling. dekontaminasi dapat berupa proses pencucian dengan sentrugasi, penggunaan antibiotik dan antimikotik dan inkubasi dengan <i>povidone iodine</i> dan atau etil alkohol 70 %. d. Kultur Primer dan perbanyakkan bergantung pada jenis sampelnya medium kultur digunakan dapat berbasis DMEM atau medium khusus komersial.